

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama yang diharapkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah mencapai laba atau nilai yang optimal perusahaan dengan menggunakan sumberdaya secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan.

Keadaan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Calon investor akan memandang suatu perusahaan bernilai apabila nilai perusahaan itu sendiri baik. Pengelolaan perusahaan akan mempengaruhi baik buruknya perusahaan itu sendiri. Untuk meningkatkan nilai kemakmuran para pemegang saham, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah harga yang akan di bayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut menjualnya. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam mengambil keputusan bagi calon pembeli saham untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

PT Akasha Wira International Tbk (dahulu PT Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, komistik dan perdagangan besar. Saat ini kegiatan utama ADES adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik ini berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) didirikan dengan nama PT Panorama Timur Abadi tanggal 06 Agustus 2003. Kegiatan usaha utama PT Panorama Timur Abadi adalah bergerak di bidang perdagangan dan penyedia pelumas bagi industri pertambangan. Kemudian pada pertengahan tahun 2009 PT Panorama Timur Abadi diambil alih oleh PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan namanya diubah menjadi PT Bumi Resources Minerals. Kantor pusat BRMS terletak di Gedung Bakrie Tower, Lantai 6 & 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940 – Indonesia. Telp: (62-21) 5794-5698 (Hunting), Fax: (62-21) 5794-5687.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Resources Minerals Tbk, yaitu: Bumi Resources Tbk (BUMI) (pengendali) (10,07%) dan 1st Financial Company Limited (22,86%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRMS adalah bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan atas sumber daya mineral. BRMS saat ini memiliki cadangan-cadangan mineral meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya yang tersebar di berbagai kawasan di Indonesia.

Menurut (Agus 2009:30) teori keuangan pada prinsipnya menjelaskan tentang bagaimana orang atau perusahaan seharusnya berperilaku. Dan kemudian dikembangkan teori yang lebih formal untuk mempelajari perilaku orang atau perusahaan.

Adapun media yang digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan juga menyusun laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan pada akhir pembukuan.

Menurut (Weston, Copeland, and Thomas 2010:24) laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan ikhtisar lainnya. Laporan keuangan akan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu tertentu maupun operasinya selama suatu periode dimasa lalu. Akan

tetapi nilai sebenarnya dari laporan keuangan yang terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan keuntungan dan dividen dimasa depan.

Rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan menurut (Hery, 2015) yang digunakan yaitu:

1. Rasio Leverage (Hutang)

Rasio Leverage adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya

2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan air mineral ini haruslah mempunyai nilai perusahaan

yang baik agar dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Terpenting lagi terhadap pemerintah Indonesia agar tetap memberikan izin berdirinya perusahaan ini di Indonesia melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun dan analisis perusahaan yang baik.

Penelitian ini berfokus pada rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap laporan keuangan dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 1. 1 Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV) X					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Akasha Wira Internasional (ADES)	5,42	4,46	2.80	1.82	1.64	1.28
2	Argha Karya Prima Industry (AKPI)	0,65	0,54	0.55	0.54	0.56	0.43
3	Bumi Resources Mineral (BRMS)	0,45	0,32	0.57	0.07	0.23	0.40
4	Cita Mineral Investindo (CITA)	0,94	0,63	1.79	2.45	2.66	2.89
5	Cakra Mineral (CKRA)	1,12	0,93	0.74	0.772	0.39	0.44
6	Darya Varla Laboratorium (DVLA)	2,25	2,69	1.97	1.50	1.84	1.95
7	Mayora Indah (MYOR)	5	5,9	4.74	5.25	6.38	6.71
8	Prima Cakrawala Abadi (PCAR)	-	-	-	-	-	11.0
9	PT Royal Prima (PRIM)	-	-	-	-	-	-
10	Tirta Mahakam Resources (TIRT)	0,67	0,89	0.83	0.55	0.72	0.68
11	Unilever Indonesia (UNVR)	40,09	46,63	45.03	58.48	46.67	82.44
12	Kapuas Prima Cool (ZINC)	-	-	-	-	-	25.17

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Air Mineral yang terdaftar di BEI**”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kebanyakan investor mengalami kesulitan untuk menentukan perusahaan yang akan dijadikan pertimbangan dalam menanamkan sahamnya.
2. kebanyakan investor yang tertarik pada saham saham yang kegiatan jual beli sahamnya sedang ramai tetapi kebanyakan kurang teliti dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.
3. Hasil pengujian sebelumnya tentang pengaruh rasio *Leverage*, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitasterhadap nilai perusahaan yang belum konsisten.

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian maka disini penulis hanya membatasi pada:

1. Periode yang diteliti adalah periode 2012-2017
2. Pada rasio *Leverage* diproksi menggunakan *Debt to Equity Ratio*
3. Pada rasio Likuiditas diproksi menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*)
4. Pada Rasio Aktivitas diproksi menggunakan Perputaran Total Asset (*Total Asset Turnover*)

5. Pada Rasio Profitabilitas diproksi menggunakan *Return On Investment*
6. Nilai Perusahaan diproksi menggunakan PBV (*Price Book Value*)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat rasio *leverage* pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh tingkat rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh tingkat rasio aktivitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh tingkat rasio profitabilitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh secara simultan tingkat rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut, yang berhubungan dengan pengaruh beberapa faktor rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Penelitian dilakukan bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio *leverage* pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio likuiditas (*liquidity ratio*) pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio aktivitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio profitabilitas pada nilai perusahaan Air Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat rasio *leverage*, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan pada nilai perusahaan air mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan, ilmu pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan. Terutama yang berkaitan dengan rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan secara baik dengan melihat rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai analisis laporan keuangan khusus nya mengenai rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.